

PENGARUH MOTIVASI DAN PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR

Enrico Alief Vareza^{1*}, Endah Susilowati²

*Email : ricoaliefvareza@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract. *This research aims to achieve a proof that motivation and student's perception will affect on accounting student's interest in becoming auditors. Not only that, an understanding of accounting also will be use for benchmark how interested student in becoming as an auditor. Population on this research are Accounting Student of University of Pembangunan Nasional "Veteran" East Java from batch 2017 and 2018 that amounted of 570 students. Samples of this research is chosen by simple random sampling technique with use of Slovin Formula so it can obtains 85 samples. The analysis technique that used in this research is Stuctural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) by using SmartPLS 3.0 software. The result of this research showed that The statement is in accordance with this study which states that the magnitude of the direct influence of perception (X1) on interest (Z) through understanding (Y) is 1,944 and expressed significantly, which means that understanding (Y) is proven to be a mediation variable between perception (X1) and interest (Z)*

Keywords: *Motivation, Student's perception, Understanding of Accounting, Auditors, Interest in Auditors.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah motivasi dan persepsi mahasiswa akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Tidak hanya itu, pemahaman akuntansi juga akan digunakan sebagai tolak ukur seberapa tertarik mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 570 mahasiswa. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *slovin* sehingga mendapatkan 85 sampel. Teknik analisis yang digunakan di penelitian ini adalah teknik *Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pernyataan dimana menurut penelitian ini yang berang-besarnya pengaruhnya dari persepsi langsung persepsi (X1) terhadap minat (Z) melalui persepsi (Y) sebesar 1.944 dan dinyatakan penting, yang makna makna (Y) jadi variabel mediasi antara persepsi (X1) dengan minat (Z)

Kata kunci: Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Pemahaman Akuntansi, Auditor, Minat Menjadi Auditor

Pendahuluan

Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dikarenakan angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian. Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik (BPS), dibuktikan bahwa sensus penduduk pada Tahun 2016 penduduk Indonesia sejumlah 258.000.000 kemudian menurut Proyeksi Penduduk Indonesia yang disusun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Badan Pusat Statistik Indonesia jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 266.911.900 jiwa dan akan penyebab terjadi peningkatan pada papan, pangan, pendidikan dan lapangan pekerjaan.

Di Indonesia profesi Akuntan Publik atau Auditor telah didirikan sejak tahun 1967/1968 dan Indoensia telah mengeluarkan undang-undang tentang penanaman modal asing. Pada saat ini akuntan di Indonesia telah mendirikan suatu wadah sebagai organisasi profesi yang disebut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI berdiri pada tahun 1957 yang beranggotakan dalam berbagai bidang dan terbagi menjadi 4 komponen yakni Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah dan Akuntan Pendidik. Hingga saat ini profesi auditor berkembang pesat mengikuti zaman saat ini, disatu sisi lain masih terdapat kurangnya minat mahasiswa akuntansi berprofesi menjadi akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi memiliki pandangan sendiri untuk memilih karir yang akan dijalannya, beberapa faktor yang mempengaruhi karir Mahasiswa Akuntansi yakni pelatihan jenis kelamin, pengakuan profesional, dan penghargaan finansial. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik (Auditor), dipengaruhi oleh faktor yang berbeda dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik, demikian juga kemungkinan faktor-faktor itu berbeda apabila mahasiswa memilih karir yang berbeda (Herawati, 2015). Pemilihan karir mahasiswa sebagian besar dipengaruhi oleh pandangan setiap individu. Maka persepsi dan pandangan merupakan hal yang penting dalam mengambil keputusan untuk memilih karir dan harus dipikirkan mahasiswa sejak awal

Persepsi seseorang akan mempengaruhi pemikiran orang itu sendiri dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor Menurut (Herawati, 2015) persepsi merupakan gambaran seseorang tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang saat ini dihadapi. Persepsi memiliki faktor-faktor yakni gangguan-gangguan yang mempengaruhi proses pembentukan persepsi, individu yang membuat persepsi, dan situasi dimana persepsi dirumuskan. Persepsi memiliki pengertian yang sangat luas menyangkut intern dan ekstern, jika seseorang memiliki persepsi positif akan mendukung sesuatu hal yang mengandung persepsi positif akan tetapi jika mengandung persepsi negative sebaliknya akan mengandung persepsi negative dan harus menghindari hal tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi minat untuk menjadi auditor ialah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut (Tarmiyati, 2017) motivasi berfungsi sebagai faktor untuk mengarahkan dan mendorong minat seseorang. Oleh karena itu motivasi sangat diperlukan bagi setiap indivisu karena akan berdampak dengan keinginan diri sendiri. Motivasi diartikan sebagai dimana di dalam diri tiap individu ada sesuatu keinginan yang mendorong untuk melakukan kegiatan seperti bekerja, belajar untuk mencapai keberhasilan.

Peneliti telah menyebarkan kuisioner pra penelitian secara acak terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2016 dan 2017 mengenai minat mereka menjadi auditor. Berikut merupakan hasil kuisioner pra penelitian tersebut:

Tabel 1. Hasil rekapitulasi kuisioner pra penelitian

Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah Mahasiswa	Target dalam %
	Ya	Tidak		

Terdapat suatu dorongan dalam diri untuk menjadi auditor	90	10	50	100
Keyakinan mampu menjadi auditor yang baik	84	16	50	100
Saat ini sudah ada minat menjadi auditor	30	70	50	100
Memahami dan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik (pemahaman akuntansi)	70	30	50	100

Sumber: Data diolah Peneliti

Masalah yang timbul dari penelitian ini adalah selama tahun 2020 Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 dan 2018 yang memiliki minat untuk menjadi auditor saat ini masih mengalami fluktuasi. Hasil dari kuisioner pra penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan untuk menjadi auditor sendiri juga belum mencapai 100%, dari 50 orang hanya 90% atau 45 orang saja yang memiliki dorongan untuk menjadi auditor dan 10% atau 5 orang lainnya tidak. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa bahwa mampu menjadi auditor hanya 84% atau 42 orang saja yang memiliki sedangkan 16% atau 8 orang lainnya tidak. Mahasiswa yang sudah memiliki minat menjadi auditor hanya 30% atau hanya 15 orang saja dan yang belum memiliki keyakinan sebanyak 70% atau 35 orang. Mahasiswa yang merasa memahami dan mampu menyusun laporan keuangan hanya 70% atau hanya 35 orang sedangkan 30% atau 15 orang lainnya tidak.

Subyek pada observasi ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur itu sendiri yang terdiri dari Angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 570 mahasiswa dengan dasar bahwa mahasiswa merupakan generasi penerus yang akan meregenerasi auditor yang ada di Indonesia. Dengan memahami factor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor diharapkan dapat menyelesaikan masalah kurangnya minat menjadi auditor di Indonesia.

Teori motivasi yang diteliti oleh McClland menjelaskan bahwa perilaku manusia dilandasi adanya kebutuhan yang dimilikinya. Sedangkan Teori tiga kebutuhan berkembang yang diteliti oleh McClland pada tahun 1961 berasumsi bahwa kebutuhan memiliki peran utama dalam pertumbuhan ekonomi yang diasumsikan prestasi masyarakat. Sedangkan prestasi puncak diasumsikan jika disertai hasrat yang kuat.

Motivasi adalah suatu dorongan yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi menjadi auditor dimiliki setiap mahasiswa karena adanya dorongan yang kuat dari diri mahasiswa itu sendiri, semakin besar motivasi menjadi auditor yang dimiliki seorang mahasiswa maka akan semakin besar pula minat mahasiswa tersebut menjadi auditor. Menurut (Sari, 2016) Minat menjadi auditor tidak akan berkembang apabila tidak ada dorongan yang tinggi yang dimiliki sehingga seseorang tersebut harus memiliki motivasi yang kuat pula.

H1: Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor

Memiliki persepsi tersendiri bagi seseorang mahasiswa tentunya menjadi faktor yang penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa tersebut untuk menjadi auditor di masa yang akan datang. Sebuah proses penilaian terakhir yang telah ditentukan oleh mahasiswa

akan berpengaruh terhadap keputusannya dalam mengambil karir sebagai auditor. Minat menjadi auditor akan meningkat apabila diimbangi dengan penilaian dari mahasiswa tersebut bahwa mahasiswa tersebut mampu dan layak untuk menjadi seorang auditor yang profesional. Dengan begini apabila dalam proses membentuk suatu persepsi bahwa menjadi auditor adalah hal yang diimpikan, maka produk akhir dari persepsi tersebut yang akan menjadi keputusan mahasiswa untuk menjadi auditor (Sari, 2016).

H2: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi auditor

Pemahaman Akuntansi sangat diperlukan bagi auditor dalam menjalankan profesinya. Menurut (Nisa, 2019) Pemahaman Akuntansi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting bagi dirinya karena dengan memahami laporan keuangan, dengan begini ketika dia menjadi auditor dapat menyampaikan opininya pada perusahaan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha perusahaan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau hanya berjalan stagnan tanpa perkembangan apapun dan kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

H3: Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor

Motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa karena dengan adanya suatu dorongan untuk memahami mata kuliah akuntansi maka mahasiswa akan lebih giat dalam mempelajarinya sehingga mendapatkn hasil yang lebih maksimal. Sesuai dengan pernyataan (Aulia & Subowo, 2016) jika motivasi yang dimiliki tinggi, pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

H4: Motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

Persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi seseorang, menurut (Sakdiah & Silalahi, 2017) apabila dalam prosesnya pada bangku kuliah mahasiswa tersebut telah memiliki persepsi tersendiri bahwa dia mampu mengimplementasikan ilmu akuntansi yang dia pelajari sehingga akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Pemahaman Akuntansi yang baik akan menjadi bekal bagi tiap mahasiswa akuntansi di masa depan karena segala aspek ekonomi pasti ada penerapan akuntansi di dalamnya.

H5: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

Motivasi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi seseorang yang diungkapkan oleh (Aulia & Subowo, 2016). Motivasi juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor (SARI, 2016). Kemudian tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan mempengaruhi minat mahasiswa tersebut untuk menjadi auditor (Nisa, 2019). Bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi yang dia miliki.

H6: Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi

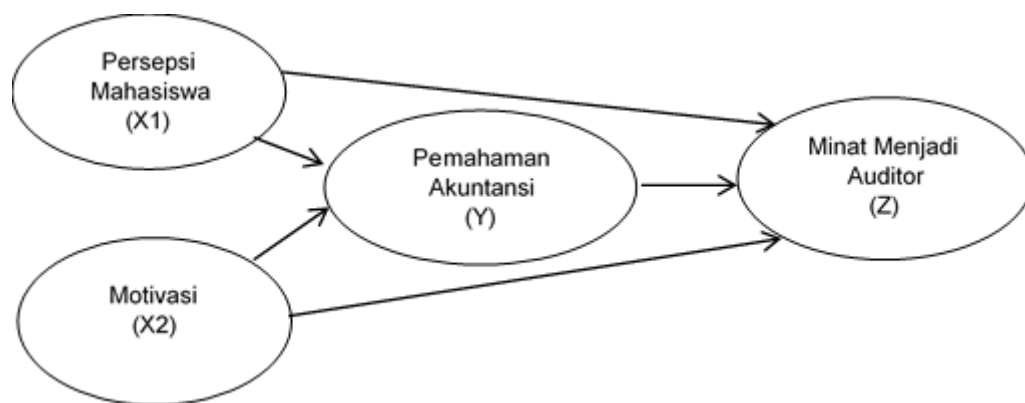
Suatu persepsi mahasiswa yang nantinya akan menjadi penilaian akhir bahwa dirinya mampu menjadi auditor dengan baik akan mempengaruhi minat mahasiswa tersebut untuk menjadi auditor (SARI, 2016). Menurut (Sakdiah & Silalahi, 2017) Persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Dan terakhir menurut

(Nisa, 2019) tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor. Bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi.

H7: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka, maka disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah Peneliti

Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini memakai metode kuantitatif guna dilakukan uji pada hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian ini yakni: motivasi (X1) persepsi mahasiswa (X2), pemahaman akuntansi (y) dan pengaruh terhadap minat auditor (Z) Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2017 dan 2018 akan menjadi subjek dan populasi penelitian dengan jumlah 570 mahasiswa, *Simple random sampling* dengan rumus *slovin* sebagai teknik pengambilan sampel yang didapatkan 85 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner lalu disebar kepada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018

Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki minat menjadi auditor merupakan upaya untuk mengurangi kekosongan profesi auditor di Indonesia. Dengan dibentuk dan memiliki mahasiswa yang kompeten diharapkan akan menjadi penerus generasi auditor di masa depan demi Indonesia yang lebih baik.

Teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan sesuai dengan penelitian Abdillah (2015): Statistik Deskriptif adalah mengukur kedudukan dua variabel antara sama atau tidak ada yang mempengaruhi atau dipengaruhi; Statistik Inferensial adalah teknik analisis data digunakan untuk menentukan kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel; Analisa Outer Model adalah analisa yang dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang dipakai layak untuk dijadikan pengukuran. Dalam menganalisa outer model secara reflektif dapat dilihat dari beberapa indikator oleh Wahyu (2020), yaitu: *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability*; Analisa Inner Model adalah analisa dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun kuat dan akurat. Dalam mengevaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator oleh Wahyu (2020) yang meliputi: Koefisien Determinasi (R^2), *Predictive Relevance* (Q^2), Model Fit; Untuk

pengujian Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, yang nilainya 5% atau kurang 0.05% sehingga kriteria penerimaan hipotesis ketika p-value adalah <0.05.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis pada research ini diuji dengan SEM-PLS. Ada dua model pada analisis SEM yaitu, outer model yang meliputi uji discriminant validity, uji convergent validity, dan uji reliability, dan inner model dengan melihat besarnya nilai R-Square dan nilai predictive relevance (Q2). Pengukuran R-Square adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai R-Square

	R-Square
Minat (z)	0.645
Pemahaman (y)	0.551

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel nilai R-square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi, persepsi dan pemahaman terhadap minat sebesar 64,5% dan besarnya pengaruh persepsi dan motivasi terhadap pemahaman sebesar 55,1%.

Hipotesis pada research ini pengujiannya dengan melihat nilai P-Value, nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berikut yaitu hasil uji hipotesis research ini:

Tabel 3. Uji Hipotesis

No.		Path coefficients	P-Value
1.	motivasi (x2) ->minat (z)	2.856	0.005
2.	motivasi (x2) ->pemahaman (y)	6.670	0.000
3.	pemahaman (y) ->minat (z)	2.312	0.023
4.	persepsi (x1) ->minat (z)	5.832	0.000
5.	persepsi (x1) ->pemahaman (y)	3.584	0.001

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 4. Pengaruh Tidak Langsung

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
motivasi (x2) ->minat (z)	2.062	0.042
persepsi (x1) ->minat (z)	1.944	0.055

Sumber: Data diolah Peneliti

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Endriana Luckita Sari (2016) yaitu terdapat pengaruh positif motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi auditor. Dimana penelitian ini menyebutkan bahwa motivasi (X₂) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 2,856 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor" teruji kebenarannya.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Endriana Luckita Sari (2016) yaitu terdapat pengaruh positif motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi auditor. Dimana penelitian ini menyebutkan bahwa persepsi (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 5,832 dengan

tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*" teruji kebenarannya.

Menurut (Nisa, 2019) Pemahaman Akuntansi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting bagi dirinya karena dengan memahami laporan keuangan, dengan begini ketika dia menjadi auditor dapat menyampaikan opininya pada perusahaan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha perusahaan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau hanya berjalan stagnan tanpa perkembangan apapun dan kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa pemahaman (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 2,312 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "*Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*" teruji kebenarannya.

Sesuai dengan pernyataan (Aulia & Subowo, 2016) jika motivasi yang dimiliki tinggi, pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa motivasi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman (Y) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 6,670 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "*Motivasi berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi*" teruji kebenarannya.

Menurut (Sakdiah & Silalahi, 2017) apabila dalam prosesnya pada bangku kuliah mahasiswa tersebut telah memiliki persepsi tersendiri bahwa dia mampu mengimplementasikan ilmu akuntansi yang dia pelajari sehingga akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Pemahaman Akuntansi yang baik akan menjadi bekal yang baik di masa yang akan datang karena segala aspek ekonomi pasti ada penerapan akuntansi di dalamnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa Persepsi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman (Y) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 3,584 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*" teruji kebenarannya.

Motivasi dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi seseorang yang diungkapkan oleh (Aulia & Subowo, 2016). Motivasi juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor (SARI, 2016). Kemudian tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan mempengaruhi minat mahasiswa tersebut untuk menjadi auditor (Nisa, 2019). Bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi yang dia miliki. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa besarnya pengaruh langsung dari motivasi (X_2) terhadap minat (Z) melalui pemahaman (Y) sebesar 2,062 dan dinyatakan signifikan, yang berarti pemahaman (Y) terbukti sebagai variabel mediasi antara motivasi (X_2) dengan minat (Z), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi*" teruji kebenarannya.

Menurut (Sakdiah & Silalahi, 2017) Persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Dan terakhir menurut (Nisa, 2019) tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor. Bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa besarnya pengaruh langsung dari persepsi (X_1) terhadap minat (Z) melalui pemahaman (Y) sebesar 1,944 dan dinyatakan signifikan, yang berarti pemahaman (Y) terbukti sebagai variabel mediasi antara persepsi (X_1) dengan minat (Z), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa

“Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi” teruji kebenarannya.

Simpulan

Hasil penelitian ini diolah menggunakan metode Partial Least Square, adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa “*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*” teruji kebenarannya.
- 2) Persepsi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa “*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*” teruji kebenarannya.
- 3) Pemahaman (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap minat (Z) sehingga hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa “*Pemahaman Akuntani berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*” teruji kebenarannya.
- 4) Motivasi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman (Y) sehingga hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa “*Motivasi berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi*” teruji kebenarannya.
- 5) Persepsi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman (Y) sehingga hipotesis ke-5 yang menyatakan bahwa “*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor*” teruji kebenarannya.
- 6) Pemahaman (Y) terbukti sebagai variabel mediasi antara motivasi (X_2) dengan minat (Z), sehingga hipotesis ke-6 yang menyatakan bahwa “*Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi*” teruji kebenarannya.
- 7) Pemahaman (Y) tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara persepsi (X_1) dengan minat (Z), sehingga hipotesis ke-7 yang menyatakan bahwa “*Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi auditor melalui pemahaman akuntansi*” teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. In *book*.
- Ajiwibawani, M. P., H., & Subroto, W. T. (2017). The Effect of Achievement Motivation, Adversity Quotient, and Entrepreneurship Experience on Students Entrepreneurship Attitude. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(9), 441–450. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i9/3339>
- Anita Astuti. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. In *Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Annisa, V. N., & Wahyundaru, S. D. (2013). Pengaruh Faktor-faktor Profesional dan Etika dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113–130.
- Aprilyan, L. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dan Etika Profesi Akuntan Publik

- Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Pyblik (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA, UMM, DAN UM). *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Aulia, A., & Subowo. (2016). *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa*. 5 No. 1.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045*.
- Dewi, D. A. K. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal. *Skripsi*.
- DIABNITA, D. (2014). *Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap*.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. In *Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Herawati, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan). *Skripsi*, 91(5), 142–225.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). In *Kementerian Pendidikan dan Budaya*.
- KURNIAWATI, R. A. D. (2018). *KORELASI ANTARA FAKTOR USIA, JENIS KELAMIN, DAN IPK DENGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI LINGKUNGAN BELAJAR KLINIK DI KEPANITERAAN KLINIK ILMU THT-KL FK UNDIP*.
- Lohanda, D. (2017). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Moh. Nazir. (2014). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Muhtasun. (2011). *Pemahaman Akuntansi dalam Meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak UKM pada Kecamatan Cobleng Bandung*. *Skripsi*.
- Nisa, S. (2019). Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (Ca) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
- Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Owner*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.33395/owner>
- SARI, E. L. (2016). *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor*. 1–18.
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan Maya. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Sari, P. M. (2013). *Perbedaan Komitmen Organisasi, Komitmen Profesi, Motivasi, Kesempatan Kerja, Kepuasan Kerja, Orientasi Etis, Intensi Etis, Evaluasi Etis, Gaya Kepemimpinan Pada Auditor Pria dan Wanita (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*.
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.

<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>

- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Sutikpo, & Kurnia, R. (2014). *Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 1(2), 69–83.
- Tarmiyati. (2017). *PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO*.
- Umar, H. (2008). Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis. In *PPM Manajemen*.
- Wahyu, E. (2020). *PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR ANGKATAN 2016 DAN 2017 DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 21(1), 1–9.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Sosial. *Andi Offset*.
- Zaini Mubarak. (2013). Pengaruh Kecakapan Hidup dan Orientasi Masa Depan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi UMS*.